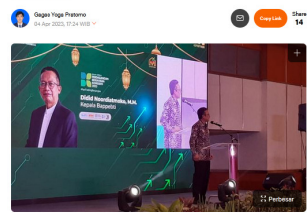


	News Title : Tutup Bulan Literasi, Kepala Bappebti Ingin Kikis Citra Negatif Perdagangan Berjangka Komoditi	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Gagas Yoga Pratomo
	Publish Date : 04 April 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Literasi PBK

Tutup Bulan Literasi, Kepala Bappebti Ingin Kikis Citra Negatif Perdagangan Berjangka Komoditi



Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Didid Noordiatmoko resmi menutup acara Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Selasa (4/4/2023).

Kegiatan **Bulan Literasi** ini dimulai sejak 7 Maret 2023 yang dibuka oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Zulfahri Hasan.

Enam+

VIDEO: Berakhir Kerja 4 Hari Sepakan Bisa Lebih Bahagia?

Bulan Literasi PBK dilakukan demi memperkuat ekosistem **Perdagangan Berjangka Komoditi** serta meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat citra industri.

Menurut Didid, industri PBK masih memiliki banyak tantangan akibat tindakan beberapa pihak yang tidak bertanggungjawab yang menggunakan industri PBK sebagai wadah kegiatan investasi ilegal.

"Saya berharap citra negatif di industri PBK semakin lama akan semakin terkikis. Karena masih banyak pihak yang bertanggung jawab memberikan penawaran investasi yang menggunakan label PBK padahal tidak melibatkan kegiatan PBK" kata Didid dalam sambutannya.

Selain itu, Didid berharap dengan adanya Bulan Literasi ini dapat memberikan edukasi yang menyeluruh pada masyarakat.

Kemudian, Didid menekankan agar para pelaku industri untuk memperbaiki ekosistem internal PBK demi meningkatkan kepercayaan masyarakat pada industri.

"Setelah ini Bulan Literasi PBK berjalan baik, saya ingin Asosiasi Perdagangan berjangka Komoditi (Aspektrindo) untuk memperbaiki internal industri PBK, salah satunya Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai industri kita perlu tenaga profesional agar masyarakat percaya. Kita perlu perbaikan internal dengan mengikuti sertifikasi yang ada," jelas Didid.

Tantangan



Adapun Didid menuturkan penutupan Bulan Literasi PBK bulan berarti kegiatan edukasi serta serta terahsi, tetapi kegiatan literasi ini harus terus dilakukan oleh semua pihak dalam industri PBK.

"Formalnya selesai, tapi saya harap ini tetap berjalan terus agar masyarakat semakin percaya pada kita, maka industri ini semakin berkembang. Pelaku industri PBK juga akan mendapatkan manfaat baik jika industrinya terus berkembang," tutur Didid.

Meninjau 2023, data Bappebti menunjukkan PBK di Indonesia menunjukkan potensi yang menjanjikan. Nilai transaksi PBK dalam perhitungan secara nasional nilai mengalami tren kenaikan transaksi di tahun berjalan. Bahkan selama pandemi, PBK menjadi salah satu perdagangan yang tak surut dengan volume transaksi perdagangan meningkat lebih dari 21 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Semua peluang yang ada menimbulkan tantangan keamanan dalam berinvestasi bagi nasabah yang menghadapi keuntungan atau investasi ini.

Enam+

VIDEO: A Year of Two Halves

Aduan Masyarakat



Sedangkan pada 2022, Bappebti melakukan pengawasan terhadap transaksi senilai Rp 53.246,7 triliun dengan rata-rata transaksi setiap bulannya sebesar Rp 4.437,6 triliun.

Total nilai transaksi pada 2022 meningkat sebesar 18,7 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 34.682,3 triliun (YoY) dan volume transaksi sebesar 34,4 juta lot. Jumlah nasabah PBK yang aktif bertambah pada 2022 sebanyak 82.246.

Selama 2022, Bappebti juga mencatat pengaduan masyarakat yang tidak sedikit. Sebagian besar pengaduan tersebut disebabkan adanya investasi ilegal seperti robot trading.

Pengaduan yang tidak sedikit tersebut disebabkan antara lain masih terdapat pelaku usaha yang tidak taat terhadap peraturan, masih ada celah dalam peraturan yang ada, serta terdapatnya pemahaman masyarakat terhadap PBK.